

FUNGSI PENGGERAKAN

ACTUATING (PENGGERAKAN)

Penggerakan adalah keseluruhan proses menggerakkan orang lain agar mau bekerja dengan ikhlas dan sukarela demi tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Usaha untuk menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran lembaga yang bersangkutan dan sasaran anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran tersebut (Terry, 1986)

Penggerakan yang baik:

- a. Jelaskan tujuan organisasi.
- b. Setiap orang menyadari, memahami, dan menerima tujuan.
- c. Jelaskan filsafat yang dianut organisasi.
- d. Jelaskan kebijaksanaan yang ditempuh.
- e. Mengerti struktur organisasi.
- f. Peranan dan fungsi setiap orang harus jelas.
- g. Pentingnya kerjasama.
- h. Berilah pujian, teguran, dan bimbingan.
- i. Bila bekerja dengan baik tujuan pribadi maupun organisasi akan tercapai.

Teknik Penggerakan:

- a. *Comanding*
- b. *Directing*
- c. *Comunicating*
- d. *Stimulating*
- e. *Coordinating*
- f. *Leading*



Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam fungsi penggerakan meliputi:

Kegiatan	Deskripsi
<i>Motivation</i> (motivasi)	Membangkitkan, mendorong, semangat, dan inspirasi kepada orang untuk bertindak sehingga staf dalam bekerja tanpa berat hati, profesional, efektif, dan efisien
<i>Coordinating</i> (koordinasi)	Mengkoordinasikan kerja staf dan kegiatan sekolah dengan sistematis dan komprehensif
<i>Counseling</i> (bimbingan)	Memberikan pengarahan, saran, dan nasihat kepada orang lain dalam bekerja sehingga akan secara tidak sadar akan tercipta situasi kerja yang nyaman, tanpa tekanan, dan orang tersebut merasa diperhatikan

Actuating memerlukan kemampuan *leadership*, yakni kemampuan menggerakkan orang lain dalam rangka mencapai tujuan.

Cara menggerakkan:

- Memaksa.
- Memerintah.
- Mempengaruhi.
- Merayu.
- Mempersuasi.
- Mengkondisikan.
- Memberi suri tauladan.



- Otoriter: kondisinya emerjensi, tidak banyak waktu lagi, pekerjaan harus mencapai target.
- Demokratis: butuh *support* penuh dari anggota, tujuan tak mungkin tercapai tanpa legitimasi riil dari anggota, suasananya normal.
- Permissive: ketika anggota sudah paham benar dengan apa yg harus dilakukan, ketika tujuan yang ingin dicapai diyakini benar-benar dapat dicapai dengan memberikan kebebasan.

***Jangan bersedih.....!!
Kita akan bertemu lagi minggu depan***

